

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam sebagai risalah samawi yang *universal*, datang untuk menata kehidupan umat manusia dalam berbagai macam aspek, baik dalam aspek spiritual, maupun aspek material. Artinya, Islam tidak hanya sebagai akidah tetapi juga mencakup sistem politik, sosial budaya dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia. Inilah yang di artikan dengan istilah: Islam adalah *ad-din* yang didalamnya telah mencakup masalah akidah dan syariah. Sebagai agama yang sempurna, Islampun juga dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi. Sistem ini juga dapat dipakai sebagai panduan bagi manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi. (Rozalinda, 2014, hal. 1)

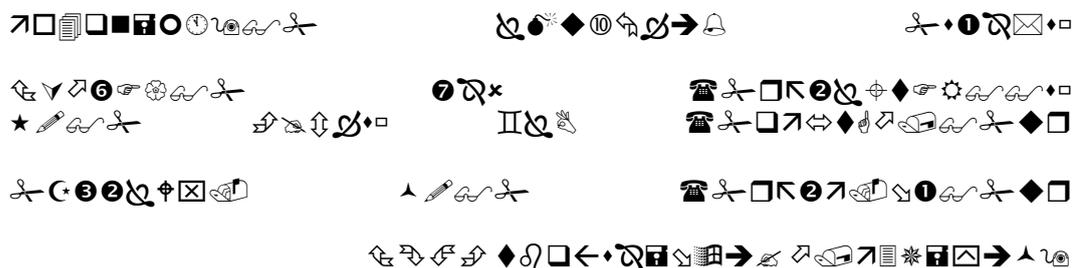
Dalam masa perkembangannya ekonomi Islam melahirkan lembaga keuangan berbasis syariah yaitu perbankan syariah. Perbankan syariah sendiri pada awalnya dikembangkan sebagai suatu tanggapan dari kalangan ekonomi dan praktisi. Perbankan syariah sendiri sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi suatu negara. Oleh karenanya kemajuan pada suatu bank di suatu negara memberikan dampak besar terhadap tolak ukuran perekonomian di negara tersebut. (Kasmir, 2008, hal. 1-2)

Perbankan syariah yang berusaha mengakomodir berbagai pihak yang menginginkan akan tersedia jasa keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariat Islam, khususnya yang meimiliki kaitannya dengan larangan seperti adanya praktek riba, kegiatan yang bersifat untung-

untungan (*spekulatif*) yang serupa dengan perjudian (*maysir*), ketidakpastian (*gharar*), dan pelanggaran terhadap prinsip keadilan dalam transaksi, serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariat Islam. (Arifin Z. , 2007, hal. 128)

Oleh karena itu, perbankan syariah sebagai jawaban atas masalah perekonomian yang Islami yang sesuai dengan perkembangan zaman dan memiliki peranan penting sebagai lembaga perantara antara nasabah yang mempunyai kelebihan dan kekurangan dana serta penggunaan prinsip bagi hasil dan terhindar dari unsur riba.

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Jumu'ah, ayat 10.



“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.”

Saat ini jumlah lembaga bank syariah sudah tergolong cukup banyak yaitu 12 Bank Umum Syariah (BUS) dan 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 163 BPR Syariah. Akan tetapi pertumbuhan perbankan syariah hanya didorong beberapa bank syariah saja.

Dari data yang didapat posisi aset pada akhir 2013, dapat dilihat ada lima bank syariah terbesar yaitu (Bank Mandiri Syariah, Bri Syariah, BNI Syariah, BMI dan Permata Syariah) yang telah menguasai 69,1% dari total aset yang dimiliki perbankan syariah. Ditambah 3 bank syariah untuk delapan bank syariah terbesar

yaitu (BTN Syariah, Mega Syariah dan CIMB Niaga Syariah) yang menguasai 80,9%. Perkembangan lembaga keuangan syariah sebagian besar bank umum syariah ataupun unit usaha syariah kurang dikenal oleh masyarakat, sehingga nilai asetnya masih tergolong relatif kecil yaitu dibawah Rp 1 triliun. (Shofwa, 2016, hal. 191)

Mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, akan tetapi perkembangan bank syariah sendiri saat ini berjalan lambat berbanding terbalik dengan bank konvensional. Di kota Banjarmasin sendiri bank syariah tergolong banyak akan tetapi perkembangannya berjalan lambat, padahal dari data BPS tahun 2018 jumlah penduduk yang ada di Banjarmasin berjumlah 923,345 jiwa yaitu 2% beragama Protestan, 1% Katolik, 1% Budha, 1% Hindu, dan mayoritas muslim sebanyak 95%. (Statistik, 2020)

Religiusitas merupakan sikap yang dimiliki seseorang yang muncul berdasarkan dari kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan adalah suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang membuat orang tersebut memiliki tingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama. (Jalaludin, 2010, hal. 257). Religiusitas yang ada pada diri seseorang dapat wujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya, termasuk juga dalam melakukan transaksi dalam lembaga keuangan.

Dalam ajaran agama Islam tidak memperbolehkan adanya bunga (riba) seperti pada bank konvensional, dengan adanya bank syariah saat ini masyarakat diajak untuk menjauhi yang namanya riba tersebut. Namun pada praktiknya kegiatan usaha, produk serta jasa dalam perbankan syariah yang dijalankan secara

konseptual yang tidak berdasarkan pada bunga kurang dipahami oleh masyarakat, yang menyebabkan kurangnya keinginan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah tersebut.

Jika tingkat religiustas seseorang tinggi tentu akan memiliki komitmen dalam menjalankan syariat agama secara mendalam termasuk dalam aktivitas perekonomian maka ia akan memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan menggunakan prinsip Islami. Serta sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah hampir sama dengan bank konvensional. Dalam religiusitas terdapat beberapa dimensi yang didalamnya terdapat aturan-aturan serta kewajiban seseorang dalam ajaran agamanya, dimensi tersebut adalah dimensi keyakinan, peribadatan, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan serta penghayatan.

Faktor terpenting lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil produk pembiayaan dalam bank syariah ialah harga. Masyarakat yang kurang memahami mengenai sistem bagi hasil/angsuran yang digunakan oleh bank syariah saat melakukan pengembalian dana dalam pembiayaan akan menganggap bahwa harga yang ditetapkan bank syariah lebih besar dari pada bank konvensional.

Hal tersebut dikarenakan nisbah yang dikumpul bank syariah dari pihak nasabah penabung, nasabah yang menandatangani uangnya serta dana yang berasal dari bagi hasil sebelumnya masih sedikit berbanding terbalik dengan bank konvensional. Hal ini akan berbanding terbalik jika masyarakat lebih memilih menabung pada bank syariah. (Laucereno, 2018)

Padahal banyak keuntungan yang didapatkan nasabah jika mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin. Pembiayaan pertama yaitu pembiayaan Griya (pembelian Rumah) dimana sistem pengembalian dana atau angsuran berjalan flat rate (tetap) sampai akhir masa pembiayaan. Yang kedua yaitu pembiayaan haji atau dana talangan haji dimana pengurusan syarat-syarat lebih mudah. Yang ketiga pembiayaan pensiunan yang saat ini banyak diambil oleh nasabah Bank Syariah Kantor Cabang Banjarmasin karena dianggap lebih murah dan menguntungkan. Serta masih ada banyak pembiayaan lainnya namun masih kurang diminati oleh nasabah seperti pembiayaan oto, pembiayaan gadai emas, cicil emas yang banyak tidak diketahui oleh masyarakat.

Padahal dengan adanya sistem *flat rate* yang dipakai bank syariah tersebut masyarakat sangat terbantu karena dapat mengatur keuangan pada saat pengembalian dana tanpa memikirkan naik turunnya suku bunga pasar saat itu. Keuntungan lainnya adalah tidak adanya bunga dan menggunakan sistem akad. Mengangsur sambil berzakat, tak hanya mendapatkan pembiayaan nasabah juga berpartisipasi dalam zakat saat melakukan pembiayaan di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai, **“Pengaruh Religiusitas dan Harga Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Dalam Mengambil Produk Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang memerlukan pembahasan lebih mendalam. Permasalahan yang diambil, antara lain :

1. Apakah religiusitas dan harga berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin?
2. Apakah religiusitas dan harga berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan Masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui religiusitas dan harga berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui religiusitas dan harga berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan Masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

## **D. Signifikansi Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan pembahasan terhadap masalah-masalah yang akan dibahas melahirkan pemahaman yang baru mengenai bagaimana praktik

dilapangan terhadap pengaruh religiusitas dan harga dalam pengambilan keputusan masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan dengan menggunakan jasa bank syariah.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti bermanfaat untuk memperluas serta mengembangkan pengetahuan, wawasan dan menerapkan teori yang didapat saat proses belajar di bangku kuliah kedalam praktik lapangan yang dikerjakan.
- b. Bagi pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin sebagai gambaran mengenai kondisi pemikiran masyarakat sehingga menjadi masukan dan menentukan strategi pemasaran yang akan dilakukan selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat bermanfaat untuk mengetahui informasi dan pemahaman tambahan mengenai religiusitas dan harga yang ada pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.
- d. Bagi akademik sebagai referensi bagi perpustakaan dalam menyediakan sumber pengetahuan beserta informasi khususnya mengenai pengaruh religiusitas dan harga terhadap Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

## **E. Definisi Operasional**

1. Pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari (orang/benda) yang membentuk kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah suatu hal yang baik secara langsung atau tidak langsung memberikan dampak perubahan meningkatnya jumlah

pembiayaan yang diambil masyarakat pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin..

2. Religiusitas adalah sikap seseorang yang meyakini tentang agama yang dianut dengan tingkat pengalaman serta pemahaman terhadap agama yang tinggi. Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap seseorang dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin berdasarkan tingkat pengetahuan agama yang dianut orang tersebut.
3. Harga adalah satuan nilai tukar yang dapat sebagai alat transaksi pembayaran suatu produk atau jasa yang digunakan. Harga dalam penelitian ini adalah pengembalian biaya atau angsuran pengembalian dana dari pinjaman nasabah kepada pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.
4. Pengambilan keputusan adalah suatu proses dalam menentukan pilihan yang dimulai dari suatu masalah hingga sampai pada kesimpulan serta saran dan penentuan pilihan terakhir. Pengambilan keputusan yang dimaksud peneliti adalah proses pemilihan produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin yang sesuai dengan kriteria dari calon nasabah.
5. Pembiayaan adalah proses peminjaman dana dari nasabah kepada pihak bank yang didalamnya terdapat akad serta kewajiban yang harus diikuti nasabah. Pembiayaan yang dimaksud peneliti adalah penggunaan produk-

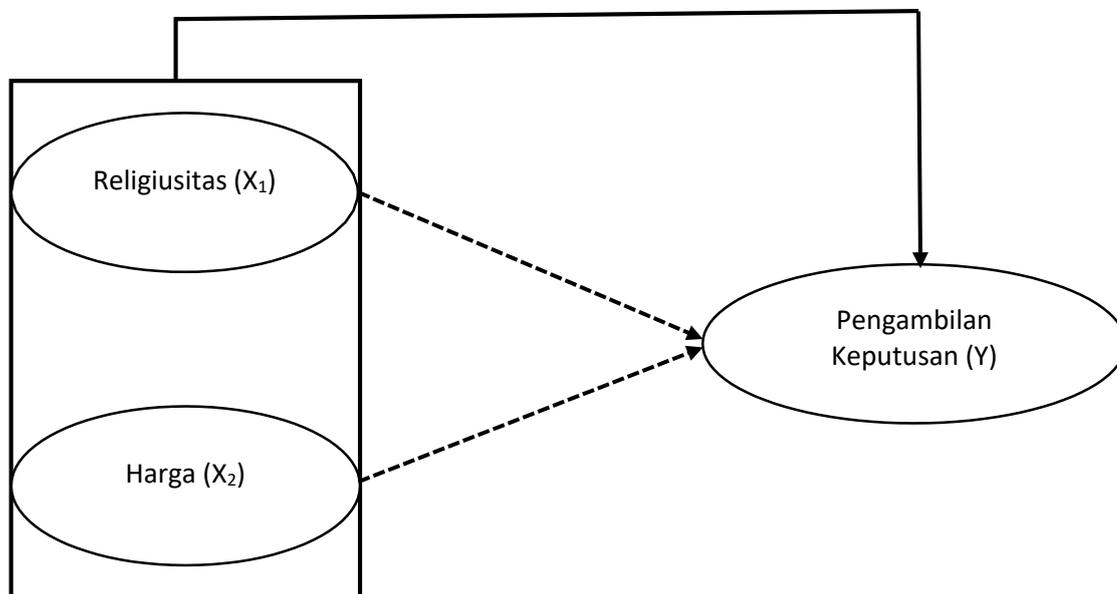
produk pembiayaan yang ada pada PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

6. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena adanya sistem tertentu, atau tradisi dan hukum tertentu yang sama serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah pihak nasabah yang mengambil produk pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.
7. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berbasis islam yang berfungsi untuk menyimpan dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dengan sistem akad. Bank syariah yang dimaksud peneliti pada penelitian ini adalah PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan harga terhadap pengambilan keputusan Nasabah dalam mengambil produk pembiayaan dan mencari pengaruh dari variabel religiusitas dan variabel harga terhadap pengambilan keputusan Nasabah mengambil produk pembiayaan. Untuk mengetahui apakah hal tersebut berpengaruh maka kerangka pemikiran yang peneliti susun dalam penelitian ini adalah :

Gambar 1.1  
Kerangka Pemikiran



—————> : Pengaruh secara simultan

- - - - -> : Pengaruh secara Parsial

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat). Religiusitas ( $X_1$ ) dan Harga ( $X_2$ ) adalah variabel independen yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan variabel dependen (terikat).

Dari kerangka pemikiran diatas dapat diketahui bahwa variabel Religiusitas ( $X_1$ ) dan Harga ( $X_2$ ) dapat berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel pengambilan keputusan ( $Y$ ) dan juga dapat berpengaruh secara parsial antara variabel independen Religiusitas ( $X_1$ ) dan Harga ( $X_2$ ) dengan variabel dependen keputusan nasabah ( $Y$ ).

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji mengenai hubungan antarvariabel. Hipotesis juga dapat menguji apakah terdapat perbedaan antara dua

kelompok yang terkait dengan variabel. Untuk menguji apakah hubungan atau perbedaan diperkirakan tersebut ada atau tidak, hipotesis dapat disusun sebagai posisi atau dalam bentuk pernyataan. (Noor, 2017, hal. 81)

1. Ho : Tidak ada pengaruh secara simultan religiusitas dan harga terhadap pengambilan keputusan Masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

Ha : Ada pengaruh secara simultan religiusitas dan harga terhadap pengambilan keputusan Nasabah dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Ho : Tidak ada pengaruh secara parsial religiusitas dan harga terhadap pengambilan keputusan Masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

Ha : Ada pengaruh secara parsial religiusitas dan harga terhadap pengambilan keputusan Nasabah dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

## **H. Kajian Pustaka**

Untuk memperjelas penelitian yang diangkat oleh peneliti serta menggali informasi dari penelitian sebelumnya maka perlu adanya kajian pustaka untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan serta membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada :

1. Skripsi, Muhammad Nafarin NIM 1301150227 dari jurusan Ekonomi Syariah dengan judul “Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat

Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Membeli Handphone Bergaransi Distributor Tidak Resmi”. (Nafarin, 2017, hal. vi) pada penelitian ini disebutkan bahwa peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan mengetahui pengaruh harga (1) dan kualitas produk (2) kedua variabel ini adalah variabel bebas, sedangkan minat masyarakat (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dilapangan yang bersifat kuantitatif. Adapun hasil yang didapatkan harga berpengaruh signifikan terhadap daya beli masyarakat banjarmasin dan kualitas produk berpengaruh positif serta signifikan terhadap daya beli masyarakat banjarmasin. Penelitian ini berbeda dari yang peneliti teliti dari segi variabel Y meneliti mengenai minat masyarakat sedangkan persamaannya adalah pada variabel bebas yaitu pengaruh harga.

2. Skripsi, Shinta NIM 1301160335 dari jurusan Perbankan Syariah dengan judul “Pengaruh Pendidikan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (studi kasus mahasiswa jurusan perbankan syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”. (Shinta, 2018, hal. v) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan pengaruh pendidikan (1) pengalaman (2) usia (3) sebagai variabel bebas dan keputusan menjadi nasabah (Y) sebagai variabel terikat. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini Faktor pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, faktor pengalaman juga berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, faktor usia juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah

bank syariah. Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti teliti variabel bebas yang digunakan ada 3 sedangkan yang penelitian teliti hanya 2 dan persamaannya ada pada variabel terikat yaitu keputusan menjadi nasabah.

3. Skripsi, Amalia Fuadah NIM 1741143025 jurusan Perbankan Syariah dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Umum Syariah ( Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)”. (Fuadah, 2018, hal. ii) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini dilakukan penelitian sebelumnya untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas (1) pengetahuan (2) persepsi (3) dengan variabel terikat minat menabung mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini dari ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat memiliki pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada variabel terikat yaitu minat menabung mahasiswa sedangkan persamaan terdapat pada variabel bebas yaitu religiusitas.

## **I. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini peneliti akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan yang hasilnya disusun ke dalam 5 (Lima) Bab sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pembahasan teori yang berasal dari buku, jurnal, website dan lainnya mengenai pengaruh religiusitas dan harga terhadap pengambilan keputusan masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai populasi dan sample, lokasi penelitian, jenis dan pendekatan yang digunakan data serta sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil penelitian, pada bab ini berisi mengenai sejarah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin dan menguraikan hasil penelitian dari pengaruh religiusitas dan harga terhadap pengambilan keputusan masyarakat dalam mengambil produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

Bab V Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.